

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah Penelitian**

Ekonomi di Negara ini terus mengalami kemajuan dengan bertambahnya pelaku ekonomi yang di dalamnya, baik dari sektor usaha mikro kecil menengah maupun usaha besar. Sektor usaha besar bisa memberikan peranan dalam berkontribusi menyediakan lapangan pekerjaan dan pendapatan bagi masyarakat dan untuk usaha yang bisa dibilang besar banyak sekali strategi-strategi yang akan diambil, seperti strategi untuk merekrut atau mempekerjakan Sumber Daya Manusia (SDM) dan pemilihan strategi lainnya ini bertujuan untuk mencapai hasil yang maksimal. Sedangkan sektor dari usaha kecil sangatlah simpel karena tidak banyaknya membuat strategi yang diambil seperti entitas yang besar. Namun, dengan adanya Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan penggerak perekonomian untuk lebih maju dan meningkat (Ikatan Akuntansi Indonesia (IAI, 2018)

Dengan adanya UMKM akan memberikan dampak yang positif bagi negara karena telah menyediakan lapangan pekerjaan dan untuk mengurangi tingkat pengangguran, meningkatkan pendapatan bagi masyarakat dan ada juga kesulitan yang dihadapi oleh anggota UMKM, untuk mendapatkan modal ada beberapa juga penyebab keterbatasan informasi yang ingin didapat oleh pemberi modal perdana atau kreditur terkait kondisi UMKM

seperti, penghasilan perbulan dari usaha yang dijalankan, dan bagaimana kemampuan mereka untuk mengembalikan uang pinjaman. Pihak bank akan lebih berhati-hati dalam memberikan modal tujuan untuk menghindari kredit macet.

Maka dari itu, pihak bank akan meminta kelengkapan sebagai persyaratan. Menyatakan bahwa ada beberapa masalah yang sering kali dihadapi oleh UMKM dalam menyusun laporan keuangan untuk mendapatkan pendanaan dari eksternal. Sebagaimana diungkapkan oleh Alfitri (2014)

1. Beranggapan bahwa kurang pentingnya pencatatan dan penyusunan laporan keuangan
2. Kurangnya pendidikan dan pemahaman dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan

Banyaknya UMKM yang memiliki anggapan untuk pengelolaan keuangan merupakan hal yang tidak perlu dilakukan, akan tetapi pada kenyataannya dalam pengelolaan keuangan sangat diperlukan pemahaman akuntansi yang baik. Kurangnya pemahaman UMKM dalam penyusunan laporan keuangan dikarenakan rendahnya pendidikan dan pemahaman terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) bagi pelaku UMKM (Yuliana, 2014). Pelaku UMKM hanya menerapkan akuntansi yang sederhana dan pada pencatatannya maupun penyajian laporan keuangannya karena masih minimnya pendidikan dan pengetahuan tentang akuntansi (Pratiwi,dkk: 2014)

CV. PUTRA WIJAYA merupakan usaha jasa rental mobil yang bergerak pada sektor UMKM yang berlokasi JL.Rumah Dinas Kodam V Brawijaya Kesatrian, RT 006/RW 006 Kelurahan Kesatrian, Kec Blimbing Kota Malang yang memiliki landasan hukum usaha berupa Surat Ijin Pendirian CV dengan Nomor Induk Berusaha (NIB) 18317022017. Usaha ini didirikan kurang lebih 10 tahun yaitu di tahun 2012 dan awalnya usaha ini berbentuk UD namun di tahun kedua, yaitu 2013 berubah menjadi badan usaha berbentuk CV.

Namun, sampai saat ini usaha ini belum membuat laporan keuangan sehingga tidak dapat diketahui perkembangan pada usaha yang dijalankan, usaha rental mobil ini pun mengalami keuntungan, dengan bertambahnya mobil dari tahun ketahun namun pada CV ini belum melakukan proses akuntansi dengan benar, hanya melakukan pencatatan yang masih sederhana dengan mencatat kas masuk, mencatat kas keluar, mencatat pemasukan pendapatan sewa dan biaya operasional, pembelian perlengkapan atau keperluan mobil rental. Sehingga dalam pengelolaan keuangan kurang maksimal. Hal ini perlu adanya penerapan penyusunan laporan keuangan untuk mengembangkan CV tersebut. Hal ini diperkuat oleh pernyataan Ibu Irfan selaku pemilik CV. sebagai berikut :

*“CV ini belum melakukan laporan keuangan karena tidaknya tenaga ahli atau yang memahami tentang pencatatan laporan keuangannya. CV ini dikelola sendiri. Karena yang penting sudah mendapatkan profit disini saya cuma menerima pembayaran dari para penyewa mobil sesuai dengan hari mobil dipake, dan pengeluaran uang yang dikeluarkan hanya untuk membeli keperluan pribadi dan membayar asuransi setiap mobilnya pertahun”.*

Dari hasil wawancara dengan ibu irfan pemilik CV.yang menceritakan bagaimana perkembangan usaha yang jalankan dan bagaimana proses pencatatan keuangan usaha yang dimana masih sederhana dan sistem manual. setelah penulis melakukan wawancara dengan ibu irfan,Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis ingin mengambil dengan judul **“Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan SAK ETAP Pada CV.Putra Wijaya “**

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang di telah disampaikan di atas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu bagaimana implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV. Putra Wijaya?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang ada maka tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis implementasi penyusunan laporan keuangan berdasarkan SAK ETAP pada CV. Putra Wijaya.

## **D. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian di lakukan JL. Rumah Dinas Kodam V Brawijaya Kesatria RT 006/ RW 006 Kel. Kesatrian, Kec. Blimbing, Kota Malang.

### **2. Jenis Penelitian**

Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian bersifat deskriptif kualitatif adalah penelitian menggambarkan situasi, fenomena, permasalahan atau kejadian yang terjadi di masyarakat setempat. Jenis-jenis data yang dilakukan saat penelitian adalah menggunakan data primer dan sekunder sebagai berikut:

a. Data primer

Data mentah.atau data yang diperoleh saat melalukan wawancara dengan ibu irfan memiliki CV Putra Wijaya.

b. Data Sekunder

data yang diperoleh dari dokumen-dokumen penting , berupa catatan yang dimiliki CV.Putra Wijaya.

3. Ruang Lingkup Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif menggunakan pendekatan studi kasus pada CV. Putra Wijaya bagian Rental Mobil. Alasan melakukan penelitian memilih metode penelitian kualitatif deskriptif karena ingin mendeskripsikan keadaan yang berada di lapangan dengan lebih spesifik, transparan dan mendalam. Penelitian ini berusaha menggambarkan situasi atau kejadian sehingga data yang bersifat kualitatif deskriptif dapat mengidentifikasi keadaan lingkungan yang berada di CV. Putra Wijaya bagian rental mobil.

4. Teknik Pengumpulan Data

a. Wawancara

Wawancar dengan Ibu irfan selaku pemilik CV

b. Dokumentasi

Dokumen-dokumen yang dimiliki VC Putra Wijaya berkaitan penyusunan laporan keuangan seperti Bukti Kwitansi tagihan bukti pembelian perlengkapan mobil yang disewakan dan kasa keluar lainnya.

### c.Observasi

Sebelum melakukan wawancara dengan narasumber ,tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu observasi ke tempat usaha yang ingin mealulakan wawanncara ,dengan meminta izin terlebih dahulu kepada CV Puta Wijaya bisa melakukan observasi , dengan bertanya apakah usaha yang dijalankannya sudah melakukan penyusunan laporan keuangan atau belum .

### 5.Analisis Data

Adapun untuk menganalisis data, penulis menggunakan perhitungan setiap penyusunan dan penyajian laporan keuangan pada CV. Putra Wijaya, serta penerapan SAK ETAP dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan CV. Putra Wijaya seandainya diterapkan.